



Vol. 02 No. 02 (2023) : 843-849

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

**PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKANKINERJA GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 17 LUBAI
ULU KABUPATEN MUARA ENIM SUM-SEL TAHUN
AJARAN 2021/2022**

Siti Mustapiah¹, Achmad Asrori², Nurul Hidayati Murtafiah³

¹⁻⁵Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹sitimustavia842@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study was to find out the implementation of the supervision of the principal in improving teacher performance at SD Negeri 17 Lubai Ulu. This study used a qualitative method of inductive data analysis, directing research objectives to find theories, more concerned with process than results, choosing a set of criteria to write the validity of the data, the research design is provisional and the research results are agreed upon by the research subjects. The results of this study are that the school principal's supervision plan is carried out in a planned, systematic and continuous manner. based on an agreement between the principal and the teacher. At the observation stage, the principal's activities did not interfere with the learning process in class. Even the principal at the end of the lesson provided motivation to students to continue studying diligently. At the follow-up stage, the results of the supervision were discussed together. teachers with school principals who discuss teacher deficiencies in teaching with the hope that in the future the teacher can improve them.

Keywords: *Principal Supervision, PAI Teacher Performance*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah Dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 17 Lubai Ulu . Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian. Hasil penelitian ini yaitu perencanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara terencana,

sistematis dan berkesinambungan Pada tahap ini kepala sekolah melakukan tahapan penentuan nama guru yang akan diobservasikan, menentukan waktu observasi, menyusun kisi-kisi observasi, menentukan apakah observasi kelas diketahui guru atau tidak, hal ini berdasarkan kesepakatan antara kepala sekolah dengan guru Pada tahapan pelaksanaan observasi, aktivitas kepala sekolah ternyata tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran di kelas bahkan kepala sekolah diakhir jam pelajaran memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dengan rajin Pada tahapan tindak lanjut hasil supervisi dibahas bersama-sama antar guru dengan kepala sekolah yang membahas kekurangan –kekurangan guru dalam mengajar dengan harapan dimasa mendatang guru dapat memperbaikinya.

Kata kunci: *Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru PAI*

PENDAHULUAN

Supervisi adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan cermat, dan umpan balik yang obyektif dan segera. Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperbaiki kinerjanya (Depdiknas 2009). Supervisi bertujuan untuk melihat kesalahan atau kelebihan bawahan. Apa yang dipandang salah perlu diperbaiki dan apa yang dipandang baik perlu ditingkatkan. Dengan demikian hakekat supervisi adalah pelayanan dari atasan untuk peningkatan kualitas bawahan dan kualitas pekerjaan (Ahmad Djazuli 1997). Pelaksanaan supervisi, karakteristik guru yang dihadapi oleh supervisor pasti berbede-beda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari sisi usia dan kematangan, pengalaman kerja, motivasi maupun kemampuan guru. Karena itu, supervisor harus merupakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik guru yang dihadapinya. Apabila pendekatan yang digunakan tidak sesuai, maka kegiatan supervisi kemungkinan tidak akan berjalan dengan efektif. Observasi kelas secara sederhana bisa diartikan melihat dan memperhatikan secara teliti terhadap gejala yang nampak. Observasi kelas adalah teknik observasi yang dilakukan oleh supervisor terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif mungkin mengenai aspek-aspek dalam situasi belajar mengajar, kesulitan – kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam usaha memperbaiki proses belajar mengajar (Direktorat Tenaga Kependidikan 2008).

Kepala Madrasah melakukan observasi pada kelas yang sedang belajar dibawah bimbingan guru. Tujuannya ingin memperoleh data tentang segala sesuatu yang terjadi di dalam proses belajar mengajar. Data ini sebagai dasar bagi supervisi di dalam melakukan pembinaan terhadap guru yang diobservasi. Hal-hal yang perlu dicatat oleh supervisor (1) suasana kelas, (2) cara melalui dan menutup pelajaran, (3) kecocokan metode yang dipakai, (4) media yang digunakan, (5) tugas-tugas yang diberikan kepala siswa. Kehadiran Kepala Madrasah untuk mengobservasikan dapat diberitahukan kepada guru atau tidak diberitahukan terlebih dahulu kedua-duanya mengandung kebaikan maupun kelemahan (Made Pidarta 1996). Peranan Kepala Madrasah sebagai supervisor yaitu :

1. Mampu memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan produktif
2. Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
3. Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan
4. Berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain di sekolah
5. Bekerja dengan tim manajemen; serta
6. Berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan (Mulyasa 2003)

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (A A. Anwar Prabu Mangkunegara 2004). Sedangkan kinerja guru adalah proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari suatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar mencapai tujuan pengejaran (Suryo Subroto 1997). Kinerja setiap orang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kompetensi individu, dukungan organisasi, dukungan manajemen (Payaman J. Simanjutak 2005). Sedangkan yang menjadi faktor-faktor meningkatnya kinerja guru yaitu pendidikan dan latihan, gizi dan kesehatan, motivasi internal, kesempatan kerja, kemampuan manajerial pimpinan, dan kebijaksanaan pemerintah (John Suprihanto 1997).

Salah satu upaya yang harus dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kompetensi dan kinerja guru di sekolah adalah dengan tindak lanjut hasil supervisi oleh kepala sekolah

1. Perencanaan Supervisi

Agar pelaksanaan supervisi berjalan efektif dan efisien, perlu adanya suatu penataan rencana yang tertuang dalam sebuah program supervisi yang berisi berbagai macam proses, tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam supervisi oleh kepala madrasah. Penyusunan program perencanaan supervisi sesungguhnya merupakan suatu siklus yang dinamis atas berbagai pilihan berkenaan dengan sasaran dan teknik dan metode yang akan dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah disepakati serta mengamati dan menilai akibat dari pelaksanaannya, yang dilakukan secara efektif, efisien dan berkesiambungan

2. Strategi Supervisi

Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas profesional kinerja guru, sehingga perludanya upaya untuk mengembangkan kompetensi dan keprofesionalan serta kinerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar melalui dukungan dan pendampingan yang dilakukan supervisor oleh kepala sekolah

3. Evaluasi Supervisi

Evaluasi adalah proses penilaian terhadap apa yang telah dilakukan untuk mengoreksi kesesuaian antara hasil input, proses dan output yang di hasilkan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang di harapkan. Seperti yang kemukakan oleh Oleg Dimov dan Plamer Iliev menyatakan bahwa evaluasi sebagai suatu

rangkaian untuk memperhatikan, menggali dan menganalisis pelaksanaan semua latihan otoritatif untuk menjamin bahwa semua yang dicapai berjalan seperti yang ditunjukkan oleh apa yang telah dinyatakan dalam rencana program. (Hasan 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (qualitative research). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yakni sesuatu apa adanya, tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat yang penting (Kurniawan, Widiastui, N., and Aslamiyah 2021). Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu Sumber data primer yang berasal dari informan yang memiliki informasi jelas dan detail tentang suatu permasalahan yang sedang diteliti dan sumber data skunder yang berupa buku, artikel jurnal, dan data-data dari instansi yang terkait. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan serta keadaan sumber daya manusia di SD Negeri 17 Lubai Ulu. Kemudian teknik wawancara Peneliti menggunakan teknik wawancara ini karena peneliti ingin mendapatkan data dan mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam mengenai penelitian yang sedang diteliti. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan dalam rangka analisa masalah yang diteliti. Peneliti memerlukan berbagai keterangan atau informasi dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek yang sedang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, strategi dan motto madrasah, struktur organisasi dan keadaan sumber daya manusia yang terdapat di SD Negeri 17 Lubai Ulu.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan (*field note*) di SD Negeri 17 Lubai Ulu dirangkum dan dipilih hal-hal pokoknya. Hal ini dilakukan agar data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Kemudian data disajikan yaitu dengan membuat teks yang naratif. Dengan analisis ini maka peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih utuh mengenai sejauh mana data yang diperoleh telah menjawab masalah yang diteliti. Sehingga peneliti dapat membuat rencana selanjutnya apa yang harus dilakukan untuk melengkapi jawaban atas masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan supervisi yang di lakukan Kepala Sekolah SD Negeri 17 Lubai Ulu diterapkan secara sistematis dan berkesinambungan beberapa tahapan yang dilakukan kepala sekolah adalah

1. Tahap Perencanaan yang matang

Tahapan perencanaan yang dimaksud adalah kegiatan dari Kepala Sekolah dalam mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan

supervisi Kepala Sekolah, dalam tahap persiapan ini dilakukan mengikuti program yang telah disusun sebelumnya, maksudnya nama-nama guru yang akan disupervisi telah ditentukan. Penentuan nama-nama guru telah disusun dalam program supervisi, seperti halnya guru Pendidikan Agama Islam di kelas XI di tentukan yang menjadi objek supervisi adalah Bapak Risanudin, pada hari kamis tanggal 16 Maret 2022 jam 10.00 Wib sampai dengan selesai. Penentuan nama guru ini pun tidak berdasarkan kriteria- kriteria tertentu hanya telah dijadwalkan sebelumnya. Selain itu dalam tahap perencanaan terdapat juga materi yang diajarkan (disampaikan) merupakan aspek-aspek yang diamati selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung meliputi usaha-usaha dan aktivitas guru-siswa dalam proses pembelajaran, cara penggunaan media pengajaran, reaksi mental para siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Tahap pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru
Pelaksanaan supervisi dilakukan dengan cara ketika jam pelajaran dimulai guru atau supervisor masuk kelas. Guru memulai mengajar di depan kelas, dan supervisor duduk dibelakang, adapun yang menjadi objek observasi adalah :

- a. Sikap Supervisor

Kepala Sekolah di ruang kelas waktu bersamaan dengan guru masuk kelas. Begitu jam pelajaran di mulai turut supervisor masuk kelas. Kepala Sekolah tidak bicara sepele katapun ia langsung mengambil tempat di belakang (kursi kosong). Reaksi peserta didik terhadap kehadiran Kepala Sekolah ternyata biasa saja seolah-olah tidak ada perubahan berarti dengan hadirnya Kepala Sekolah.

- b. Supervisor mengobservasi guru mengajar adalah sambil duduk di belakang atau sekali-kali berdiri

Mencermati pelaksanaan supervisi di SD Negeri 17 Lubai Ulu ternyata Kepala Sekolah duduk di kursi paling belakang pada tempat duduk yang kosong (peserta didik tidak masuk). Selama proses pengamatan berlangsung Kepala Sekolah sekali-kali mencatat beberapa poin penting yang dilakukan guru dan mencatat suasana kelas. Meskipun duduk di bagian paling belakang ternyata Kepala Sekolah masih menyempatkan diri berdiri dan berjalan ke arah peserta didik yang duduk di kursi paling depan.

- c. Memperhatikan hal-hal yang perlu diamati

Kepala Sekolah memfokuskan pengamatan pada aspek : Gaya mengajar guru, suara guru, penggunaan metode dan media yang digunakan guru serta respons peserta didik ketika guru menyampaikan materi pelajaran.

- d. Cara mencatat data

Bentuk catatan yang dibuat dalam bentuk uraian, pertimbangannya adalah agar hasilnya lebih akurat, dalam bentuk uraian, pertimbangannya adalah agar hasilnya lebih akurat, dalam bentuk uraian ini dapat pula dicantumkan catatan-catatan lainnya mengenai kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

- e. Mengakhiri proses supervisi

Kegiatan observasi kelas berakhir setelah guru menutup pelajaran pada saat itulah Kepala Sekolah SD Negeri 17 Lubai Ulu berbicara didepan kelas memberikan penjelasan seperlunya dan memberikan motivasi kepada peserta

didik untuk terus menerus giat dalam belajar dan tidak melupakan kewajiban sebagai muslim seperti sholat lima waktu.

3. Tahap Tindak lanjut Hasil supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

Setelah proses supervisi selesai, diadakan pertemuan balikan sebagai tindak lanjut hasil supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Dalam pertemuan ini tidak perlu ada guru lain yang ikut hadir, agar guru bersangkutan merasa bebas mengemukakan pendapat dan hal-hal yang mengganjal dalam hatinya. Pelaksanaan pertemuan balikan dilakukan Kepala Sekolah bersama dengan guru pendidikan Agama Islam membahas hasil supervisi yang sudah dilaksanakan hal ini untuk menjaga agar guru lebih terbuka dan leluasa menyampaikan keluh kesahnya atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Perencanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan. Pada tahap ini kepala sekolah melakukan tahap penentuan nama guru yang akan diobservasi, membentuk menentukan waktu pelaksanaan waktu observasi, menyusun kisi-kisi observasi dan menentukan apakah observasi kelas diketahui guru atau tidak, hal ini berdasarkan kesepakatan antara kepala sekolah dengan guru pendidikan agama Islam. Guru pendidikan Agama Islam memiliki kinerja yang baik dalam proses pembelajaran hal ini dapat diketahui dari proses penyusunan rencana pembelajaran yang tersusun sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam standar kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, (Bandung: Rosdakarya, 2004)
- Ahmad Djazuli (dkk). 1997. bahan inti peningkatan kependidikan guru agama Islam sekolah dasar. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas. 2009. Panduan Manajemen Sekolah. Jakarta : Depdiknas
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan. 2008. Metode Dan Teknik Supervise. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Hasan, Mustaqim. 2022. "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya." (6):85–97.
- Kurniawan, Adi, & Widiastui, N., and Nurul Aslamiyah. 2021. "Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/2021." Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam 1(2):1–12.
- John Suprihanto, Manajemen Sumber Daya Manusia II, (Jakarta: Karunika UT, 1997
- Made Pidarta. 1996. Pemikiran Tentang Supervise Pendidikan Jakarta : Bumi

Aksara

- Mulyasa. 2003. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. Bandung: Rosda Karya
- Payaman J. Simanjutak, *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja*, (Jakarta: LPFE UI, 2005
- Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997